

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan, Inovasi *Fintech Payment* dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng

Kadek Sinta Dewi^{1*}, Sunitha Devi² 

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* sinta.dewi@undiksha.ac.id^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh dari motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemic Covid-19 di kecamatan Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berupa data primer yang didapatkan dari kuesioner dengan bantuan media google form dan diukur menggunakan skala likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan 60 responden yang merupakan para pelaku UMKM yang berada di kecamatan Buleleng serta yang sudah menggunakan *fintech Payment* dalam melakukan transaksi. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS Versi 28. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha.

Keywords: motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment*, sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha.

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurial motivation, fintech payment innovation and entrepreneurial attitude on the success of UMKM during the Covid-19 pandemic in Buleleng sub-district. This type of research is quantitative research in the form of primary data obtained from questionnaires with the help of google form media and measured using a Likert scale. The sampling technique used was purposive sampling method. By using 60 respondents who are UMKM actors in the Buleleng sub-district and who have used fintech payments in conducting transactions. The method used in analyzing the data is multiple linear regression analysis using SPSS Version 28. The results of this study indicate that entrepreneurial motivation, fintech payment innovation and entrepreneurial attitude have a positive and significant effect on business success. In addition, entrepreneurial motivation, fintech payment innovation and entrepreneurial attitude simultaneously influence business success.

Keywords: *entrepreneurial motivation, fintech payment innovation, entrepreneurial attitude and business success.*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu penggerak rode perekonomian nasional yang mempunyai peranan penting di Indonesia. Besarnya peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang banyak

sehingga secara tidak langsung mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Sektor UMKM di Kecamatan Buleleng berkembang dengan baik, dapat dilihat dari meningkatnya jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Buleleng. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak

I Gede Winarsa Yasa,S.E (2022),beliau memberikan informasi jumlah UMKM berdasarkan sektor Usaha di Kabupaten Buleleng Tahun 2018 sampai 2021. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2021 jumlah UMKM terus mengalami peningkatan baik itu sektor perdagangan,perindustrian, pertanian & non pertanian dan aneka jasa.

Berdasarkan data survey dari BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2020 dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaku ekonomi mengakibatkan adanya penurunan pendapatan sebanyak 92,18%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Dewa (2021) adanya suatu pemberlakuan pembatasan aktivitas atau *social distancing* menyebabkan kerugian pada perekonomian nasional karena berkurangnya transaksi yang terjadi. Sehingga menyebabkan menurunnya keberhasilan usaha. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah IUMK per kecamatan tahun 2018-2021. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2018-2021 jumlah IUMK Kecamatan Buleleng terus mengalami penurunan secara signifikan.

Dampak ekomoni akibat Covid-19 juga dirasakan sektor UMKM yang ada di Kabupaten Buleleng. Menurut Badan Penelitian,Pengembangan dan Inovasi Daerah (2021), pandemi Covid-19

menimbulkan dampak terhadap 5 aspek UMKM di Kabupaten Buleleng yaitu : 1) Aspek penjualan. Rata-rata penurunan penjualan UMKM sebesar 61%. 2) Aspek laba Usaha. Rata-rata penurunan laba usaha sebesar 61%, 3) Aspek Permodalan. Jumlah UMKM yang mengalami permasalahan modal meningkat menjadi 71,4%, 4) Aspek jumlah karyawan. Pada aspek ini, UMKM melakukan pengurangan jumlah karyawan sebesar 22%, dan 5) Aspek kemampuan pembayaran angsuran bank.

Menyikapi hal tersebut, UMKM dituntut agar dapat menyesuaikan diri dalam perkembangan bisnis yang ada di zaman sekarang ini karena bisnis yang mampu bertahan adalah bisnis yang responsif terhadap perkembangan zaman. Kewirausahaan adalah kemampuan berfikir kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar,sumber daya dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa dengan keberanian menghadapi resiko.

Penelitian tentang keberhasilan UMKM sudah banyak dilakukan,namun hasil yang diperoleh masih belum konsisten. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini mencamtumkan fenomena pandemi covid-19 sebagai kebararuan dalam penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian

sebelumnya lebih memfokuskan pada satu sektor usaha, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada pelaku UMKM secara umum yang terdapat di kecamatan Buleleng.

Penelitian ini menggunakan *Teori Of Planned Behaviour* dan Teori Kewirausahaan (*Entrepreneurship*). *Teori Of Behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku bersama-sama membentuk niat perilaku individu. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku timbul karena adanya niat yang melandasi perilaku tersebut. Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. *Theory of Planned Behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Saragih, 2018). Sedangkan kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui

berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.

Dorongan (motivasi) tentunya berperan untuk memotivasi pelaku usaha untuk dapat memunculkan gagasan baru agar dapat bersaing dengan para pelaku UMKM di masa pandemi ini. Motivasi yang besar akan meningkatkan minat seseorang dalam menciptakan, mencapai, atau pun menghasilkan sesuatu (Alma 2007). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muslih 2021) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Didukung juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Farida and Widayanti 2015) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggini and Malik 2021) menyatakan bahwa motivasi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Gemina et al. 2016) menyatakan bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap kemampuan usaha. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H₁ : Motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Buleleng.

Fintech merupakan sebuah kepanjangan dari finansial teknologi yang merupakan sebuah kolaborasi dan juga inovasi antara teknologi dan ekonomi (*financial*) yang dimana *fintech* menawarkan sebuah layanan jasa keuangan. Berdasarkan penjelasan Ajzan bahwa pelaku yang direncanakan itu cocok untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan. dari sinilah dibutuhkan suatu perencanaan dengan berinovasi untuk menggunkan *financial technology payment* untuk kelancaran usaha dalam bertransaksi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sabila 2021) menyatakan hasil dalam penelitian ini menunjukkan *financial technology (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaku UMKM. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Taufik et al. 2021) menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh terhadap UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Darmika et al. 2021) menyatakan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap perkembangan UMKM. Berdasarkan

uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H₂ : Inovasi *fintech Payment* berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pada masa Pandemi covid-19 di kecamatan Buleleng.

Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha. Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keoris nilan, dan berorientasi kemasa depan (Suryana 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aditya and Suwarsinah Daryanto 2017) menyatakan bahwa modernitas sikap kewirausahaan pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Suprpti 2017) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Octavia 2019) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Gemina and A 2020) menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM. Serta penelitian yang dilakukan

oleh (Handayani and Tanjung 2017) menyatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh sikap kewirausahaan dan proses inovasi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H₃ : Sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Buleleng.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku bersama-sama membentuk niat perilaku individu. *Theory of Planned Behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Saragih, 2018). Sedangkan teori kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Berdasarkan kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dari niat perilaku terdapat motivasi kewirausahaan yang melandasi niat tersebut. Serta dari niat perlu diaplikasikan dalam bentuk sikap kewirausahaan. Dari teori kewirausahaan atau *entrepreneurship* ini membentuk suatu inovasi berupa inovasi *fintech payment* untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud yaitu keberhasilan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muslih 2021) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Taufik et al. 2021) menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh terhadap UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Handayani and Tanjung 2017) menyatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh sikap kewirausahaan dan proses inovasi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H₄ : Motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech Payment* dan sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Buleleng.

Metode

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan dilakukannya penyebaran kuisioner terlebih dahulu untuk memperoleh data kuantitatif. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden (Pujihastuti 2010). Pada penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengkuantitatifkan data yang diperoleh dari responden yang bersifat kualitatif. Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap maupun persepsi seseorang atau kelompok. Melalui skala

Likert tersebut variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan item untuk menyusun sejumlah item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Hasil atau jawaban yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian diberi skor. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan atau *scoring* (Nugroho 2017). Data kuantitatif penelitian ini yaitu jawaban angket kuisisioner mengenai pengaruh motivasi, inovasi *fintech payment* & sikap kewirausahaan terhadap UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Buleleng. Sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang secara langsung dapat diperoleh oleh pengumpul data dan data yang diperoleh biasanya dari pengisian kuisisioner yang telah dilakukan. Kuisisioner diajukan kepada para responden (Pemilik UMKM) yang berisi sejumlah item pertanyaan mengenai pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* & sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Buleleng. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kecamatan Buleleng,

berdasarkan observasi terdapat 151 UMKM di kecamatan Buleleng yang sudah menggunakan *Financial Technology Payment*.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin bahwa dari 60 responden Para Pelaku UMKM yang menggunakan *Fintech* di Kecamatan Buleleng yang bersedia mengisi kuisisioner adalah laki-laki 25 responden atau 41,7 % dan perempuan sebanyak 35 responden atau 58,3%. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang sudah menggunakan *financial technology* lebih dominan perempuan dari pada laki-laki. Karakteristik berdasarkan usia bahwa dari 60 responden para pelaku UMKM, mayoritas pengguna berusia 26-30 Tahun yaitu sebanyak 19 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi usia sebagian besar responden para pelaku UMKM yang menggunakan *Fintech* di Kecamatan Buleleng sebagai alat untuk pembayaran adalah usia menginjak dewasa dan juga bisa digolongkan sebagai usia produktif. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa dari 60 responden para pelaku UMKM yang menggunakan *Fintech* di Kecamatan Buleleng yang bersedia mengisi kuisisioner adalah mayoritas pengguna berpendidikan terakhir S1 yaitu

sebanyak 27 responden. Karakteristik berdasarkan sektor usaha dapat disimpulkan bahwa dari 60 responden para pelaku UMKM yang menggunakan Fintech di Kecamatan Buleleng yang bersedia mengisi kuisisioner adalah mayoritas sektor usaha perdagangan yaitu sebanyak 48 responden. Pada variabel keberhasilan usaha (Y) nilai minimum 8 dan nilai maksimum 35, skor rata-rata menunjukkan skor 28,55 yang berarti sebagian besar responden setuju dengan keberhasilan usaha pada masa pandemi covid-19 di kecamatan buleleng. Standar deviasi sebesar 4,827 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel keberhasilan usaha sebesar 4,827 dari 60 responden yang diteliti. Pada variabel motivasi kewirausahaan (X1) nilai minimum 42 dan nilai maksimum 60. Skor rata-rata pada variabel motivasi kewirausahaan menunjukkan skor 54,23 yang berarti sebagian besar responden setuju dengan motivasi kewirausahaan pada masa pandemi covid-19 di kecamatan buleleng. Standar deviasi sebesar 4,563 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel motivasi kewirausahaan sebesar 4,563 dari 60 responden yang diteliti. Pada variabel inovasi *fintech payment* (X2) nilai minimum 36 dan nilai maksimum 50, skor rata-rata menunjukkan skor 44,55 yang berarti sebagian besar responden setuju

dengan inovasi *fintech payment* pada masa pandemi covid-19 di kecamatan buleleng. Standar deviasi sebesar 3,562 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel inovasi *fintech payment* sebesar 3,562 dari 60 responden yang diteliti. Pada variabel sikap kewirausahaan (X3) nilai minimum 15 dan nilai maksimum 25, skor rata-rata menunjukkan skor 28,55 yang berarti sebagian besar responden setuju dengan sikap kewirausahaan pada masa pandemi covid-19 di kecamatan buleleng. Standar deviasi sebesar 4,827 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel sikap kewirausahaan sebesar 4,827 dari 60 responden yang diteliti.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan bantuan software SPSS 28 untuk mengetahui suatu instrument valid atau tidak. Dengan ketentuan jika nilai signifikan $< 0,05$ (5%) maka instrument tersebut dinyatakan valid begitu pula sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ (5%) maka dinyatakan ditolak. Dari hasil uji validitas data di atas dapat diartikan bahwa setiap butir pertanyaan pada seluruh variabel dalam kuisisioner penelitian sudah memenuhi syarat valid. Berdasarkan hasil uji realibilitas diperoleh dari seluruh indikator variabel penelitian ini dapat dikatakan reliable karena koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang dimana pada variabel keberhasilan usaha

sebesar 0,805, pada variabel motivasi kewirausahaan sebesar 0,765, pada variabel inovasi fintech payment sebesar 0,757, dan pada variabel sikap kewirausahaan sebesar 0,906. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Test dihasilkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini yang dimana distribusi dari populasi adalah normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 dan model regresi tersebut layak dilakukan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan uji multikolinieritas pada variabel bebas persepsi motivasi kewirausahaan (X1), inovasi *fintech payment* (X2), dan sikap kewirausahaan (X3) menunjukkan bahwa nilai *tolerance*

pada masing-masing variabel tersebut menunjukkan nilai antara 0,677 – 0,743. Sedangkan nilai VIF pada masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai antara 1,346 – 1,477. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolerasi antar variabel independen karena nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang dapat diartikan bahwa dalam data penelitian tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *gletser* menunjukkan hasil nilai signifikan pada masing - masing nilai variabel independen menunjukkan nilai diantaranya 0,91 – 0,757 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji hipotesis yang pertama yaitu uji regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std.Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	-1,779	2,347		-,758	0,452
Motivasi Kewirausahaan (X1)	0,292	0,044	0,438	6,574	0,001
Inovasi <i>Fintech Payment</i> (X2)	0,139	0,056	0,179	2,455	0,017
Sikap Kewirausahaan (X3)	0,388	0,063	0,432	6,150	0,001

(Sumber : Data Primer Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar -1,779 dan Motivasi Kewirausahaan (nilai β) sebesar 0,292, sementara Inovasi Fintech Payment (nilai β) sebesar 0,139 serta Sikap Kewirausahaan (nilai β) sebesar 0,388. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = (-1,779) + 0,292X_1 + 0,139X_2 + 0,388X_3 + e$$

Yang berarti nilai konstanta keberhasilan usaha (Y) sebesar -1,779 yang menyatakan jika X_1, X_2, X_3 sama dengan nol yaitu Motivasi Kewirausahaan, Inovasi *Fintech Payment* dan sikap Kewirausahaan, maka Keberhasilan Usaha adalah sebesar -1,779. Koefisien X_1 sebesar 0,292 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Motivasi Kewirausahaan) sebesar 1% maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 0,292 (29,2%). atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Motivasi Kewirausahaan) sebesar 1% maka keberhasilan usaha menurun sebesar 0,292 (29,2%). Koefisien X_2 sebesar 0,139 berarti bahwa setiap terjadi

peningkatan variabel X_2 (Inovasi Fintech Payment) sebesar 1% maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 0,139 (13,9%). atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 (Inovasi Fintech Payment) sebesar 1% maka keberhasilan usaha menurun sebesar 0,139 (13,9%). Koefisien X_3 sebesar 0,388 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (Sikap Kewirausahaan) sebesar 1% maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 0,388 (38,8%). atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_3 (Sikap Kewirausahaan) sebesar 1% maka keberhasilan usaha menurun sebesar 0,388 (38,8%). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kewirausahaan (X_1), Inovasi Fintech Payment (X_2) dan Sikap Kewirausahaan (X_3) pada penelitian ini berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Selanjutnya uji determinan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate

1	0,508 ^a	0,258	0,219	4,267
---	--------------------	-------	-------	-------

(Sumber : Data Primer Diolah,2022)

Berdasarkan tabel diatas uji koefisien determinan R^2 nilai koefisien determinan (*Adjusted R Squared*) adalah 0,219. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 21,9% variasi keberhasilan usaha para pelaku UMKM yang menggunakan *financial technology* di Kecamatan Buleleng dapat dipengaruhi oleh variabel bebas , yaitu motivasi kewirausahaan, inovasi fintech payment dan sikap

kewirausahaan sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen (secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen).

Tabel 3. Hasil Uji signifikan Parameter Individual (Uji t)

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	B	<i>Std.Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	-1,779	2,347		-,758	,452
Motivasi Kewirausahaan (X1)	,292	,044	,438	6,574	,001
Inovasi <i>Fintech Payment</i> (X2)	,139	,056	,179	2,455	,017
Sikap Kewirausahaan (X3)	,388	,063	,432	6,150	,001

(Sumber : Data Primer Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji t untuk pengujian hipotesis variabel motivasi kewirausahaan (X1) diperoleh hasil nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,001. Yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,292 yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel motivasi kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada para pelaku

UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kec. Buleleng.

Pengujian hipotesis variabel inovasi *fintech payment* (X12) diperoleh hasil nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,017. Yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,139 yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi *fintech payment* (X12) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada para

pelaku UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kec. Buleleng.

Pengujian hipotesis variabel sikap kewirausahaan (X3) diperoleh hasil nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,001 Yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,388 yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel sikap kewirausahaan (X3)

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada para pelaku UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kec. Buleleng. Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	355,377	3	118,459	72,300	,001 ^b
	Residual	91,753	56	1,638		
	Total	477,130	59			

(Sumber : Data Primer Diolah,2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan usaha adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $6,507 > F$ tabel 2,758, disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Hasil dari pengujian hipotesis variabel motivasi kewirausahaan (X1) diperoleh hasil nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,001. Yang artinya lebih kecil dari

0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,292 yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada para pelaku UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kec. Buleleng.

Hasil dari pengujian hipotesis variabel inovasi *fintech payment* (X12) diperoleh hasil nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,017. Yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,139 yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel inovasi *fintech payment* (X12) memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada para pelaku UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kec. Buleleng.

Hasil dari pengujian hipotesis variabel sikap kewirausahaan (X3) diperoleh hasil nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,001 Yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,388 yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima. Maka disimpulkan sikap kewirausahaan (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada para pelaku UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kec. Buleleng.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan usaha adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $6,507 > F$ tabel 2,758, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Dari hasil dan pembahasan yang ada dapat disimpulkan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Buleleng. Inovasi *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Buleleng. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Buleleng. Serta motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Buleleng.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut : Pihak Penyedia Layanan Financial Technology diharapkan dapat memberikan kemudahan dan tidak mempersulit atas fitur-fitur yang disediakan. Para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Buleleng diharapkan lebih meningkatkan keberhasilan usaha dengan memperhatikan motivasi kewirausahaan, inovasi *fintech payment* dan sikap kewirausahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain Berdasarkan uji koefisien determinan R^2 menunjukkan hasil nilai koefisien determinan (*Adjusted R Squared*) adalah 0,219. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 21,9% sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

maka diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel-variabel lainnya dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, dalam kategori data, penelitian

ini masih dalam kategori sedang, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan lagi agar masuk kategori tinggi.

Daftar Rujukan

- Aditya, Andina Dyah Rahmadhani, and Heny Kuswanti Suwarsinah Daryanto. 2017. "Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Umkm Tempe Dan Tahu Di Kabupaten Bogor." *Forum Agribisnis* 5(1):25–45. doi: 10.29244/fagb.5.1.25-45.
- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan*.
- Anggini, Athiya Dwi, and Abdul Malik. 2021. "Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Bagasta Café Di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan." *All Fields of Science J-LAS* 1.
- Ardiana. 2019. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2013*.
- Ardiyanti, Dyah Ayu, and Zulkarnen Mora. 2019. "Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10(2):168–78. doi: 10.33059/jseb.v10i02.1413.
- Baldacchino, Leonie. 2009. "Entrepreneurial Creativity and Innovation." *First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation* (March):1–15.
- Banni, Maslan, Nilam Korompot, and Robiansyah. 2012. "PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. PLN (PERSERO) WILAYAH KALIMANTAN TIMUR AREA SAMARINDA."
- Bastian, Agung Akbar Putra. 2020. "PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERKEMBANGAN BISNIS UMKM MELALUI VARIABEL INTERVENING KEPUASAN KONSUMEN." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Budyastuti, Triyani, Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Jalan Meruya Selatan Kembangan Jakarta Barat, and Cara Sitasi. 2021. "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha." *Jurnal Online Insan Akuntan* 6(Desember):167–78.
- Darmika, Ade Putri, Halim Usman, and Goso. 2021. "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palopo." *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo* 1–5.
- Destiya, Johana. 2019. "Peluang Dan Tantangan Financial Technology (Fintech) Bagi Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)." 1–98.
- Ependi, Arfan, and Beni Suhendra Winarso. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro

- Kecil Menengah (Umkh) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.” *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan* 1–12.
- Farida, Eni, and Rahayu Widayanti. 2015. “Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja Dan Jiwa Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang.” *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Manajemen* 22.
- Gemina, Dwi, and Ajeng Widia Pitaloka A. 2020. “Jurnal Visionida.” *Jurnal Visionida* 6:20–32.
- Gemina, Dwi, Endang Silaningsih, and Erni Yuningsih. 2016. “Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia.” *Jurnal Manajemen Teknologi* 15:297–323.
- Handayani, Trustorini, and Yusuf Tanjung. 2017. “Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung.” *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* 7(1). doi: 10.34010/jurisma.v7i1.470.
- Kristiyanti, Mariana. 2018. “Sistem Informasi Berbasis Web Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di.” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat* 978–79.
- Lina Ayu Safitri, Chriswardana Bayu Dewa. 2021. “Analisa Kebijakan Pemberlakuan Ppkh Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Industri Skala Kecil Dan Menengah Makanan Dan Minuman.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* Vol. 23(2):97–107.
- Muslih, Abdul. 2021. “PENGARUH MOTIVASI DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI KASUS UKM BATIK DIKOTA JAMBI).” UNIVERSITAS JAMBI.
- Nugroho, Aditya. 2017. “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu.” *Pendidikan*.
- Octavia, Jayanthi. 2019. “Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung.” *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 5(1):1–7. doi: 10.34010/jimm.v5i1.3752.
- Pujihastuti, Isti. 2010. “PRINSIP PENULISAN KUESIONER PENELITIAN.” *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2.
- Sabila, ARINA ahda. 2021. “Skripsi Arina Ahda Sabila.” *Skripsi*.
- Solikha, Sintia Maratus. 2020. “PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UKM KOTA TEGAL.” UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL.
- Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Bisnis.” Bandung: Alfabeta.
- Suprpti, Indriyani Ida. 2017.

“PENGARUH SIKAP
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA DAWET
DI KABUPATEN
BANJARNEGARA JAWA
TENGAH.” INSTITUT
PERTANIAN BOGOR.

Suryana. 2013. *Kewirausahaan : Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.

Taufik, Trisna, Miko Polindi, and Yani

Aguspriyani. 2021. “Financial Technology (Fintech) Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm).” *Jurnal Aghniya* 4(2):171–81.

Yusniar. 2017. “Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata Di Kecamatan Muara Batu Dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Visioner & Strategis* 6(2):59–67.